



Bila Kita Lupa Saat Shalat



Tadi sudah 4 rakaat
atau baru 3 rakaat ya?



**Alif kok tadi ga ikut jamaah sama ayah bunda,
Sudah shalat belum?**

**Hehe, maaf bunda tadi Alif keasyikan
main game baru di HP.**

**Tapi Alif udah shalat kok Bunda.
Alif shalat dua kali malahan!**



Dua kali?!
Kenapa sampai shalat dua kali sayang?

Hehe
Alif tadi shalatnya ga khusyuk, bunda.
Shalatnya sambil mikirin game yang
tadi Alif mainin.

Alif jadi kelupaan tadi shalat dhuhurnya
baru dapet 3 rakaat, eeh udah salam.

Jadinya Alif ulangi shalat lagi deh!
Hehehe



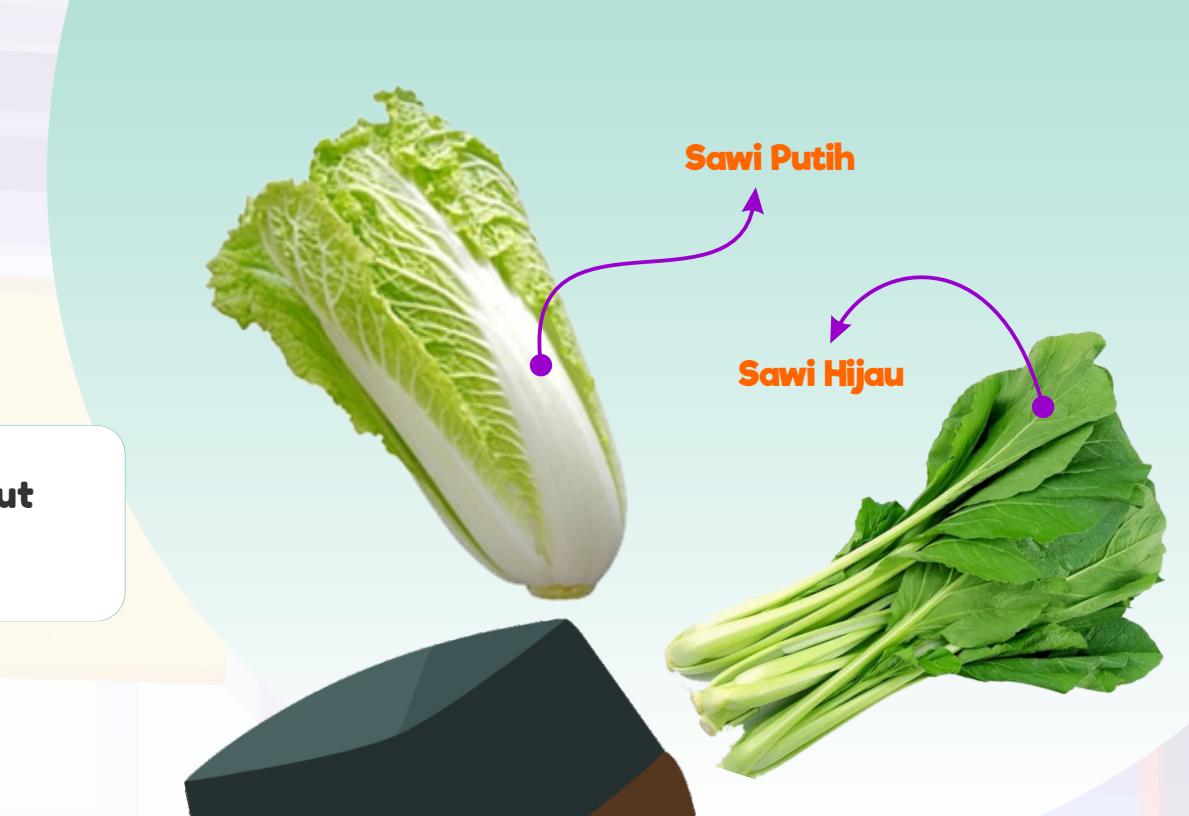
hehe

Bukan begitu caranya sayang kalau kita lupa saat sedang shalat

Dalam shalat ada sujud yang disebut dengan **Sujud Sahwi**, Alif.

Sujud Sahwi? Apa itu Bunda?

Kalau sayur sawi Alif si tahu,
Enak kalau dimakan pakai mie. hehe





سُجُود السُّهُو

Sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan ketika kita melupakan sesuatu di dalam shalat.
Ketika melakukan sujud sahwi, maka kita membaca doa:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنْامُ وَلَا يَسْهُوْ

“Mahasuci Zat yang tidak lalai dan tidak lupa.”





Sujud sahwu dilakukan sebanyak dua kali. Dilakukan setelah selesai membaca tahiyyat akhir, dan sebelum melakukan salam



Jelasin lebih banyak lagi dong, Bunda!

Tahiyyat Akhir



Sujud Sahwi 1



Membaca tahiyyat hingga selesai

Duduk di antara 2 sujud (Iftirasy)



Sujud Sahwi 2



Ketika melakukan sujud ini, kita harus berniat dalam hati untuk melakukan sujud ini karena lupa. Sementara mulut kita membaca doa sujud sahwu

Salam



Salam dan shalat pun selesai



Contohnya....

Bila Alif lupa melakukan tahiyyat awal,
atau lupa melakukan Qunut saat subuh.



Maka Alif tidak perlu mengulangi shalat,
atau mengulangi qunut dan tahiyyatnya.

Alif cukup melakukan sujud sahwai saja
setelah Tahiyyat akhir.



Tahiyyat Akhir



Sujud Sahwi 1



Duduk di antara 2 sujud
(Iftirasy)



Sujud Sahwi 2



Salam



Atau, misalnya..

Alif sedang melakukan tahiyyat akhir dan hampir selesai shalatnya.
Kemudian Alif teringat bahwa Alif **rakaatnya kurang satu lagi.**

Maka Alif langsung saja berdiri untuk menambah satu rakaat lagi.
Kemudian melakukan tahiyyat akhir dan sujud sahwai untuk menutup shalatnya



Berdiri lagi

Rukuk



I'tidal
(berdiri setelah rukuk)



Sujud rakaat tambahan 1



Duduk di antara 2 sujud
(Iftirasy)



Sujud rakaat tambahan 2



Tahiyyat Akhir



Sujud Sahwi 1



Duduk di antara 2 sujud
(Iftirasy)



Sujud Sahwi 2



Salam





Beneran boleh langsung nambah rakaat bunda?
Ga perlu ngulang shalatnya dong?



Betul Alif, boleh langsung ditambah saja rakaatnya.
Bahkan kalau kita sudah berbicara dengan orang lain setelah salam. Asalkan waktu dari salam sampai Alif ingat, tidak lama jeda waktunya.

Terus bisa dibilang tidak lama itu seberapa lama Bunda?

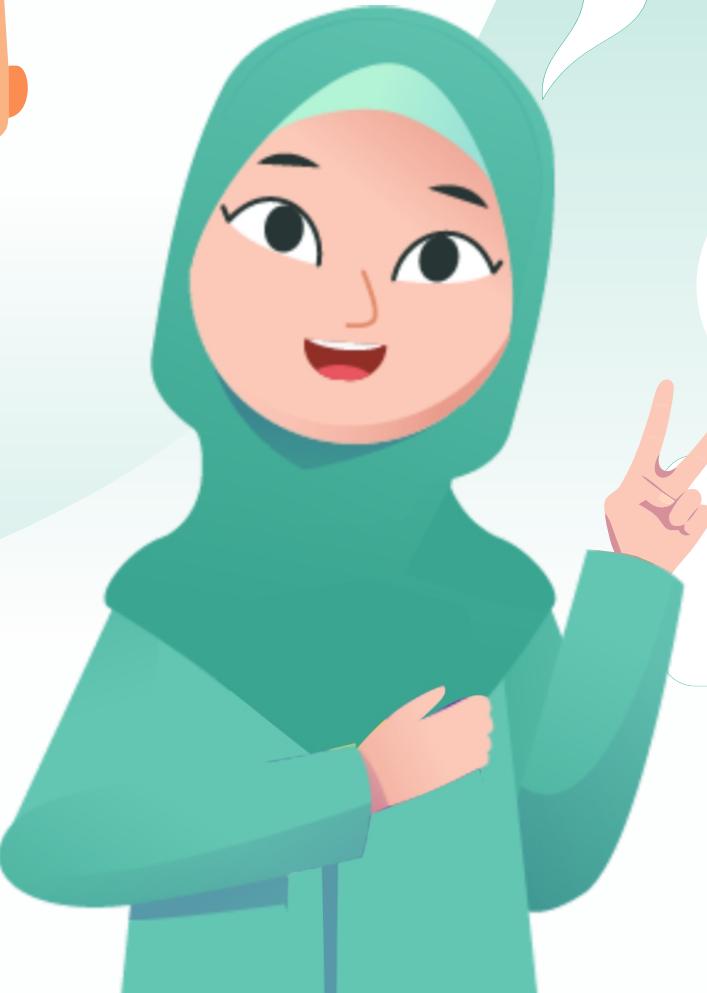
Kalau menurut Abu Hurairah, kira-kira setara dengan waktu kita untuk melakukan 2 rakaat shalat.
Bila lebih dari itu maka sudah dianggap lama Alif.



Oh iya, satu lagi Bunda!
kalau kita pas shalat tiba-tiba lupa sudah dapet rakaat gimana?



Aduh,
tadi sudah 3 rakaat
atau baru 2 rakaat ya?



Kalau kita ragu dan ga yakin tentang rakaat shalat,
kita harus pilih yang lebih sedikit Alif!

2



3

Misalnya Alif ragu,
tadi **sudah dapat 2 atau 3 rakaat**.
Maka Alif harus meyakini bahwa
Alif baru dapat 2 Rakaat.



**Makanya,
Lain kali Alif lebih baik ikut shalat berjamaah aja sama Ayah Bunda,
supaya tidak lupa-lupa lagi.
Kan tinggal ikut Ayah yang jadi Imam kalau berjamaah!**

Okey Bunda!

**Yuk teman-teman,
Kita lebih rajin ikut jamaah!**



Diintisari dari

**Fashl fi Ma Yathlubu Min-man Taraka Syai'an min Al-Shalah, Khasiyah al-Bajuriy,
Al-Imam Ibrahim al-Bajuriy. Daar Al-Manhaj, 2016**

